

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan keragaman genetik pada sembilan galur introduksi asal IITA Afrika.
2. Berdasarkan 12 (Tipe tumbuh, bentuk daun, pigmentasi pada banner bunga, bentuk polong, warna polong, bentuk biji, warna biji, motif biji, warna daun, pigmentasi pada wing bunga, dan tekstur polong) karakter kualitatif hasil pengamatan menunjukkan 4 galur mempunyai kemiripan dengan galur Gresik yaitu TVSU 546, TVSU 438, TVSU 618 dan TVSU 461.
3. Berdasarkan 20 (Laju perkecambahan, tinggi tanaman, jumlah daun, saat berbunga pertama, 50% berbunga pertama, lebar tajuk, panjang petiole, panjang internode, tipe pertumbuhan, bobot basah polong, bobot kering polong, jumlah polong, jumlah biji, tebal kulit polong, 100% kupasan, bobot kering biji, bobot 100 biji, bobot brangkas, panjang ginofor, jumlah ginofor dan umur panen) karakter kuantitatif hasil pengamatan menunjukkan 4 galur yang mempunyai komponen hasil per tanaman lebih tinggi atau sama dibandingkan dengan galur Gresik yaitu TVSU 461, TVSU 463, TVSU 526 dan TVSU 546.

5.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang galur-galur Kacang Bambara asal IITA Afrika sebagai galur introduksi.
2. Galur TVSU 461, TVSU 463, TVSU 526 dan TVSU 546 dapat dijadikan sebagai galur alternatif selain galur Gresik.